



BAB IV PENUTUP

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap surah al-Raḥmān dengan pendekatan ilmu *badī'*, khususnya dalam menelaah unsur estetika makna (*muḥassināt maknawiyah*) yang terkandung di dalamnya, dapat disimpulkan bahwa dari 31 jenis *muḥassināt maknawiyah* (berdasarkan pembagian yang terdapat dalam *jauḥār al-maknūn*) terdapat 31 *badī'* dari 10 jenis *muḥassināt maknawiyah* dalam surah al-Raḥmān dengan rincian sebagai berikut:

1. *Ṭibāq* : terdapat 12 *ṭibāq* dalam 11 ayat. Dua termasuk dalam jenis *ṭibāq salab*, yaitu ayat 9 *ṭibāq* antara *nahī* dan *amar*, dan ayat 33 *ṭibāq* antara *kalām khabar manfī* dan *kalām inshā' amar*. Sepuluh termasuk dalam jenis *ṭibāq ījāb*, yaitu ayat 26-27 merupakan *ṭibāq ījāb* antara *isim* dan *fi'il*, dan delapan *ṭibāq ījāb* antara dua *isim* yaitu pada ayat 6, 17, 29, 33 (2), 39, 56, 74, 68.
2. *Tauriyah* : terdapat dua *tauriyah*, satu *tauriyah murashaḥah* yang terdapat pada ayat 5-6, dan satu *tauriyah mujarradah* yang terdapat pada ayat 31.
3. *Muqābalah*: terdapat tiga *muqābalah*. Satu *muqābalah* pada tiga lafal yang terdapat pada ayat 6-7. Dua *muqābalah* pada dua lafal yang terdapat pada ayat 7 dan 10, dan ayat 14-15.
4. *Muwāfaqah*: terdapat empat *muwāfaqah*, yaitu pada ayat 5, 5-6, 11-12, 22, dan 35.
5. *Taqsīm*: terdapat satu *taqsīm*, yaitu pada ayat 46 dan 62.
6. *Jam'u wa taqsīm*: terdapat satu *jam'u wa taqsīm*, yaitu pada ayat 39, 43, dan 46.

7. *Jam' u wa tafriqi*: terdapat satu *jamu' u wa tafriq*, yaitu pada ayat 13-15.
8. *Tajrīd*: terdapat tiga *tajrīd*, yaitu pada ayat 37, 56 dan 70.
9. *Tajāhul al- 'Arīf*: terdapat tiga puluh satu *tajāhul al- 'arīf* yang terdapat pada 31 ayat *tikrār*, yaitu ayat 13, 16, 18, 21, 23, 25, 28, 30, 32, 34, 36, 38, 40, 42, 45, 47, 49, 51, 53, 55, 57, 59, 61, 63, 65, 67, 69, 71, 73, 75, dan 77.

Dengan demikian tidak dapat dibenarkan anggapan pengulangan sebagai kelemahan yang menghilangkan estetika bahasa, sebagaimana anggapan sebagian orientalis. Namun, justru memiliki fungsi estetika bahasa tersendiri jika dilihat dari keindahan makna (*muḥassināt maknawiyah*).

B. Saran

Penelitian ini berfokus pada analisis unsur estetika makna dalam surah al-Raḥmān dengan pendekatan ilmu *badī'*. Ada beberapa saran sebagai kelanjutan dari kajian yang penulis lakukan. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar mengkaji surah al-Raḥman menggunakan cabang ilmu *balāghah* lainnya dari ilmu *ma'ānī* dan ilmu *bayān*. Seperti penggunaan *kalām khabar* dan *inshā'*, ungkapan *ījāz*, *itnāb*, *musāwāh*, analisis *tashbīh* dan majaz. Penelitian *balāghah* ini guna memperoleh pemahaman terhadap struktur keindahan bahasa dan kedalaman makna dalam surah al-Raḥmān. Selanjutnya penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga penulis menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif sebagai evaluasi dan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.